

ABSTRACT

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION THROUGH ANIMATED VIDEOS ON JUNIOR HIGH SCHOOL GIRLS' KNOWLEDGE ABOUT IRON-BOILING TABLETS TO PREVENT ANEMIA

By: Riska Dhamayanti

Adolescence requires high nutritional intake, particularly iron, to prevent anemia. A long-term deficiency in micronutrient-rich foods specifically iron, zinc, and vitamin A can impair the growth, development, and well-being of adolescents. Although blood-supplementing tablets (TTD) are distributed free of charge through schools and community health centers, adolescents' understanding of anemia prevention still needs improvement. This study aimed to examine the impact of health education delivered via animated video on the knowledge of female junior high school students regarding anemia and its prevention. A pre-experimental one-group pretest-posttest design was employed using purposive sampling, involving 119 seventh-grade female students from SMPN 1 Bangsal (out of a total population of 121). The results showed an increase in the number of respondents falling into the "good" knowledge category, rising from 101 at the pretest stage to 118 at the posttest stage. Bivariate analysis using the Wilcoxon Signed Rank test yielded a p-value of 0.000 (< 0.05), leading to the acceptance of the research hypothesis (H1). This demonstrates that health education via animated video significantly improves female junior high school students' knowledge regarding the use of TTD for anemia prevention. Since animated video-based health education can enhance knowledge among adolescent girls, its continued implementation is recommended.

Keywords: *Adolescence Girl, Iron Tablets, Anemia*

BINA SEHAT PPNI

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SMP TENTANG TABLET TAMBAH DARAH UNTUK MENCEGAH ANEMIA

Oleh: Riska Dhamayanti

Masa remaja membutuhkan asupan nutrisi yang tinggi, terutama zat besi untuk mencegah anemia. Kekurangan makanan kaya mikronutrien dalam jangka panjang terutama zat besi, seng, dan vitamin A, yang dapat mengganggu pertumbuhan, perkembangan, dan kesejahteraan remaja. Meskipun Tablet Tambah Darah (TTD) telah didistribusikan secara gratis melalui sekolah dan puskesmas, pemahaman remaja mengenai pencegahan anemia masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh pendidikan kesehatan melalui video animasi terhadap pengetahuan siswi SMP tentang anemia dan upaya pencegahannya. Penelitian menggunakan desain pre-experimental one-group pretest-posttest dengan teknik purposive sampling, melibatkan 119 siswi kelas VII SMPN 1 Bangsal dari total populasi 121 orang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan responden pada kategori baik, yaitu dari 101 orang pada saat pretest menjadi 118 orang pada saat posttest. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank menunjukkan p-value 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan melalui video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswi SMP tentang penggunaan TTD untuk mencegah anemia. Pendidikan kesehatan berbasis video animasi dapat meningkatkan pengetahuan pada remaja putri sehingga direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Remaja Putri, Tablet Tambah Darah, Anemia

BINA SEHAT PPNI